BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Secara umum, sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan.

Pengertian sistem menurut Jogiyanto (2005 : 1) yang lebih menekankan pada prosedurnya didefinisikan sebagai berikut :

"Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu."

Pengertian sistem dengan pendekatan menekankan pada elemen atau komponen penyusun sistem menurut Jogiyanto (2005,2) dalam bukunya 'Analisa dan Desain sistem informasi' adalah sebagai berikut :

"Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu"

2.1.1 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai beberapa karakteristik, yaitu :

1. Komponen atau elemen

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu

kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. Batas sistem (*Boundary*)

   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas suatu sistem manunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem

   Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung (*Interface*)

   Penghubung (*Interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan melalui penghubung antar subsistem dapat berintegrasi membentuk satu kesatuan.

5. Masukan sistem (*Input*)

   Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem.

6. Proses

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran

7. Keluaran sistem (*output*)

   Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

8. Sasaran

   Suatu sistem pasti memiliki tujuan atau sasaran. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.2 Pengertian Data dan Informasi

Data merupakan material atau bahan baku yang belum mempunyai makna atau belum berpengaruh langsung kepada pengguna sehingga perlu diolah untuk dihasilkan sesuatu yang lebih bermakna.

“ Data Merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.” (Jogyanto, Analisis dan desain Sistem Informasi;8).

Konsep dasar informasi menurut Jogiyanto (2005 : 8) dalam buku *‘Analisis dan desain sistem informasi’* Informasi adalah :

“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.”

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.

Definisi dari Robert A.leitch dan K.Roscoe davis sebagai berikut:

"Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian , mendukung operasi ,bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan". (Jogiyanto,2005:11)

2.3.1 Komponen Sistem informasi

Sistem Informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi. Kelima sumber daya tersebut adalah manusia, *hardware, software,* data dan jaringan. Kelima komponen tersebut memainkan peranan penting dalam suatu sistem informasi. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua sistem informasi mencakup kelima komponen tersebut. Misalnya, sistem informasi pribadi yang tidak mencakup jaringan telekomunikasi.

2.4 Arsitektur *Client - Server*

Pada dasarnya arsitektur *client-server* menawarkan sebuah kebebasan. *Client* dapat melakukan proses sendiri, ketika client meminta data, *server* akan mengirimkan data sesuai dengan yang diminta, kemudian proses akan dilakukan di *client*.

Arsitektur *client-server* memiliki kelabihan sebagai berikut :

1. Pemrosesasn dapat dilakukan di komputer *client*, sehingga data dapat diproses sesuai dengan kebutuhan client.
2. Proses bisnis tetap akan berjalan meskipun terjadi kemacetan mesin.
3. Pada arsitektur *client-server* hanya dibutuhkan mesin-mesin yang sederhana sehingga dapat mengurangi biaya dalam membangun sistem.
4. Mudah dalam melakukan *up-grade* pada perangkat sistem.
5. Dapat menggunakan berbagai *platform* pada *client*.

2.5 Pengertian Iklan

"*Iklan merupakan suatu investasi ekonomis, dan bagi kebanyakan perusahaan dan organisasi non profit, iklan merupakan sebuah investasi yang dianggap sangat menguntungkan*".

(sumber : http://regieranjana.blogspot.com/Pengertian Iklan/ 09 Maret 2011)

Pengertian iklan secara komprehensif adalah "semua bentuk aktivitas untuk menghadirkan dan mempromosikan ide, barang, atau jasa secara nonpersonal yang dibayar oleh sponsor tertentu.

"Periklanan merupakan suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk membujuk atau menggiring orang untuk mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak pembuat iklan". (sumber : Yudi Farola Bram. 2005. Analisis Efektifitas Iklan Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran Perusahaan Percetakan Dan Penerbitan PT Rambang Dengan Menggunakan Metode Epic Model. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol 3 No 6*.p.1.)

Iklan sangat penting karena memiliki fungsi komunikasi yang kritis, yaitu:

1. Menginformasikan

   Iklan membuat konsumen sadar akan adanya produk baru, memberikan informasi mengenai merk tertentu, dan menginformasikan karakteristik serta keunggulan suatu produk.

2. Membujuk

   Iklan yang efektif akan membujuk konsumen utnuk mencoba menggunakan/mengkonsumsi suatu produk.

3. Mengingatkan

   Ketika timbul kebutuhan yang berkaitan dengan produk tertentu, konsumen akan mengingat iklan tentang produk tertentu.

4. Memberikan Nilai Tambah

   Iklan memberikan nilai tambah terhadap produk dan merk tertentu dengan cara mempengaruhi persepsi konsumen.

5. Mendukung Usaha Promosi Lainnya

   Dapat digunakan sebagai alat pendukung usaha promosi lainnya seperti sebagai alat untuk menyalurkan sales promotion, pendukung sales representative, meningkatkan hasil dari komunikasi pemasaran lainnya.

2.6. Definisi Dari Durasi, Frekuensi, Kerjasama, Produk, Produksi, dan Komersial Menurut Kamus Basar Bahasa Indonesia

a. Durasi

Definisi durasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah lamanya sesuatu berlangsung atau rentang waktu.

b. Frekuensi

Definisi frekuensi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah kekerapan atau jumlah pemakaian suatu unsur bahasa dalam suatu teks atau rekaman .

c. Kerjasama

Definisi kerjasama menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama.

d. Produk

Definisi produk menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu.

e. Komersial

Definisi Komersial menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah yang berhubungan dengan niaga atau perdagangan atau dimaksudkan untuk diperdagangkan.